

## PENGARUH LITERASI MEMBACA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 34 KOTA BEKASI

FATHMA HAMIDAH<sup>1)\*</sup>, EKA PUTRI<sup>2)</sup>, UZA SUKMANA<sup>3)</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pancasakti Bekasi

<sup>1)</sup>fathmahamidah12@gmail.com (corresponding), <sup>2)</sup>ekaputri.15juni92@gmail.com, <sup>3)</sup>oe2teach@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 34 Kota Bekasi. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik sampel yang digunakan merupakan sampel random sumpling diambil dari total populasi kelas VIII A-I secara acak (*random*) dengan total sampel 79 peserta didik. Adapun teknik analisis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana. Hasil dari analisis uji koefisiensi determinasi pada model summary didapatkan nilai *R square* sebesar 0,135 yang artinya besarnya pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 13,5%. Implikasi teoritis dan praktis dengan mengembangkan sumber bacaan, pastikan sekolah menyediakan sumber bacaan yang relevan dan menarik untuk meningkatkan kegiatan literasi membaca di sekolah SMP Negeri 34 Kota Bekasi. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang peran kritis keterampilan membaca dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

**Kata kunci:** Literasi Membaca; Prestasi Belajar

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of reading literacy on the learning achievement of eighth-grade students in the subject of Social Sciences (IPS) at SMP Negeri 34 in Bekasi City. In this study, the method used is a quantitative method with a descriptive approach. The sampling technique used is random sampling taken from the total population of class VIII A-I randomly, with a total sample of 79 students. The analysis technique used is simple linear regression. The results of the analysis of the coefficient of determination test in the model summary show an *R square* value of 0.135, which means that the influence of reading literacy on student learning achievement is 13.5%. The theoretical and practical implications suggest that by developing reading materials, schools should ensure the availability of relevant and engaging reading sources to enhance reading literacy activities at SMP Negeri 34 in Bekasi City. This research makes a significant contribution to the understanding of the critical role of reading skills in improving the academic performance of eighth-grade students in Social Studies.*

**Keywords:** Reading Literacy; Learning Achievement

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pengantar untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan kualitas pendidikan yang diterima menentukan lahir atau tidaknya generasi penerus tersebut. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan ialah peserta didik yang mempunyai wawasan komprehensif. Salah satu pemahaman menyeluruh adalah bahwa pemahaman membaca siswa memiliki dampak signifikan terhadap pengetahuan mereka. Pemahaman membaca dapat diperoleh ketika siswa diajarkan untuk mengenal budaya membaca. Pemahaman membaca dapat diperoleh ketika siswa diajarkan untuk mengenal budaya membaca. Kurikulum 2013 mengukur keberhasilan pembelajaran berdasarkan tiga komponen, yaitu: *kognitif, afektif dan psikomotor*.

Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah mendapatkan pengajaran dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, prestasi belajar dapat dianggap sebagai represtasi dari upaya belajar. Semakin banyak usaha yang dilakukan siswa untuk belajar, semakin baik juga prestasi belajar mereka. Akibatnya, hasil prestasi belajar dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai keberhasilan pembelajaran siswa. Menurut Syah

(2017:152) (Albarado & Eminita, 2020) evaluasi belajar terdiri atas tiga bagian yaitu prestasi *kogniti*, *afektif* dan *psikomotrik*. Prestasi belajar siswa merupakan gambaran tingkat keberhasilan dari kegiatan selama pelajaran, prestasi belajar siswa sangat penting. Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah untuk mencapai prestasi belajar, yang merupakan hasil belajar yang dicapai siswa setelah proses belajar yang dilakukan oleh guru. Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendorong anak mereka untuk berusaha keras dalam pendidikan. Orang tua harus memberikan semua bimbingan yang mereka bisa untuk mereka agar prestasi belajarnya baik. Menurut Purwanto (2010) (Dede et al., 2021) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut : 1) faktor dalam diri individu terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis, 2) faktor dariluar individu faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Minat membaca dinilai masih sangat rendah di Indonesia. Indeks minat baca di Indonesia berdasarkan data Unesco tahun 2012 sebesar 0,001 dimana hanya 1 dari seribu penduduk Indonesia yang memiliki kemampuan membaca sangat rendah. Literasi membaca yang mencakup kemampuan membaca dan menulis, telah dikaitkan dengan Prestasi belajar siswa di kelas delapan (VIII) di SMP Negeri 34 Kota Bekasi. hal ini menunjukkan bahwa peneliti lebih lanjut diperlukann untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam pendidikan, pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Kota Bekasi telah menjadi perhatian penting. Berbagai faktor mempengaruhi prestasi belajar siswa, termasuk kemampuan literasi membaca. Kemampuan membaca, menganalisis, dan menulis teks yang kompleks dikenal sebagai literasi. Namun masih banyak siswa di kelas VIII SMP Negeri 34 Kota Bekasi memiliki kemampuan membaca yang kurang, yang dapat berdampak negatif pada prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan membaca terhadap prestasi belajar siswa di kelas VIII.

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus membantu dan mendorong siswa mereka untuk membaca. Program literasi ini kadang-kadang meningkatkan kemampuan kognitif siswa dari pada kemampuan afektif mereka. Dengan menciptakan fasilitas atau ruangan khusus untuk melakukan kegiatan literasi mereka akan lebih merasakan nyaman dengan ruangan khusus yang tersedia disekolah. Untuk membutuhkan sikap gemar membaca dibutukan beberapa elemen pendukung dari guru, orang tua, agar mereka dapat melatih, mengawasi, mengontrol, dan mendampingi siswa saat mereka membaca. Kegiatan Literasi di SMP Negeri 34 Kota Bekasi yaitu dari sejak tahun 2019 sampai saat ini tahun 2024, kegiatan literasi dilakukan mulai kelas VII, VIII, dan XI kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali dilapangan sekolah SMP Negeri 34 Kota Bekasi kegiatan literasi ini dilakukan setiap hari senin untuk kelas VII dan XI dan untuk kelas VIII kegiatan literasi dilakukan dihari selasa begitupun sebaliknya setiap minggu selalu rolling jadwal.

Untuk kegiatan literasi ini Siswa/I melakukan kegiatan membaca buku diluar buku pelajaran contoh buku novel, komik, dongeng dll dengan durasi waktu 30 menit dari setiap kegiatan literasi yang berjalan. Kegiatan literasi membaca dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar, dan kegiatan literasi ini masih belum berjalan dengan baik disetiap minggu. Selain itu, kegiatan literasi juga bisa berpengaruh terhadap siswa agar menjadi siswa yang lebih aktif dan lebih ditingkatkan motivasi membaca sehingga suatu saat nanti akan menjadikan membaca sebuah budaya.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah Setelah dilakukan pembatasan masalah, dalam penelitian ini masalah dirumuskan menjadi: “Apakah Literasi Membaca Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 34 Bekasi?”

### **Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk, Mengetahui Pengaruh Langsung Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas VIII Mata Pelajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 34 Kota bekasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Dalam penelitia ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dimana peneliti mencari data mengenai dua variabel. Menurut Sugiyono (2012:11) penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel tersebut (Wijaya et al., 2022). Menurut Sugiyono (2015) sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu (1) Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpuln data, dan (2) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung (Saputri et al., 2021). Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *random sumpling*. Menurut Sugiyono

(2012:93) (Susanto & Realize, 2022) sampel random sumpling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah siswa kelas VIII dengan total 370 siswa/I tahun ajaran 2024/205 di SMP Negeri 34 Kota Bekasi, yang berlokasi di Jl. Wibawa Mukti IV No.32, Rt.005/Rw.001, Jatimekar, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi, Jawa Barat 17422 dan waktu penelitian yaitu dari tanggal 20 Mei 2024 sampai 22 Juli 2024.

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:148) (Silaban et al., 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah dari keseluruhan siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Kota Bekasi yang terdiri dari kelas VIII-A 41 siswa/i, VIII-B 42 siswa/i, VIII-C 40 siswa/i, VIII-D 40 siswa/i, VIII-E 41 siswa/i, VIII-F 40 siswa/i, VIII-G 42 siswa/i, VIII-H 42 siswa/i, dan VIII-I 42 siswa/i.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010) menyatakan bahwa sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Azahrah et al., 2021). Menurut Sugiyono (2012:93) (Susanto & Realize, 2022) sampel random sumpling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Erika et al., 2021) Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sample dalam penelitian ini, yakni dengan cara membagi jumlah populasi dengan jumlah populasi dikalikan dengan kuadrat signifikan 0,01 kemudian ditambah 1, sehingga dapat ditentukan dalam penelitian ini 79 dengan jumlah respondennya. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu:  $N_e^2$

$$n = N / (1 + N(e^2))$$

$$n = 370 / (1 + 370(0.1^2))$$

$$n = 370 / (1 + 3,7)$$

$$n = 370 / 4,7$$

$$n = 78,7 \text{ maka dibulatkan menjadi } 79 \text{ responden.}$$

Dimana

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi (370 siswa/i)

e : Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, dalam hal ini sebesar 10%.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka diperoleh sampel dari setiap kelas yaitu kelas VIII-A 9 responden, VIII-B 9 responden, VIII-C 9 responden, VIII-D 8 responden, VIII-E 9 responden, VIII-F 8 responden, VIII-G 9 responden, VIII-H 9 responden, dan VIII-I 9 responden.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuesioner *secara online* menggunakan google formulir. Metode ini melibatkan untuk memberi responden sejumlah sample yang telah ditentukan dengan memberi pernyataan untuk dijawab. Menurut Sigiyono (2016:192) (Permata & Bhakti, 2020) angket merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau tanya tertutup atau terbuka, dapat diberikan secara langsung kepada responden atau melalui internet (google formulir). Selanjutnya, program literasi membaca akan dianalisis dan rata-ratanya dihitung dengan skala likert untuk menentukan seberapa efektif program tersebut terhadap prestasi belajar. Menurut Sygiyono (2017.134) (Permata & Bhakti, 2020) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih.

### Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013) (Aqillamaba & Puspaningtyas, 2022) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat dua macam statistic yang digunakan dalam untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistic deskriptif dan statistic inferensial. Menurut Sugiyono (2019) (Melyza & Aguss, 2021) mengutarakan teknik analisis data merupakan sebuah langkah dalam mencari dan proses penyusunan secara sistematis data yang didapatkan berasal dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil dokumentasi. Statistik deskriptif memberikan rangkuman atau gambaran data dengan menggunakan mean (rata-rata), median (nilai tengah), modus, nilai maksimum dan minimum, dan standar deviasi. Untuk analisis inferensial, penelitian ini

menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar. Sebelum dilakukan analisis regresi, maka dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan linearitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Tempat Penelitian

SMP Negeri 34 kota bekasi merupakan sekolah menengah pertama negeri yang berada di jatimekar, kec. Jatiasih, kota bekasi. Disekolah ini tidak hanya mengedepankan pendidikan akademik, namun juga pengembangan moral, etika dan akhlak mulia. Di SMP Negeri 34 kota bekasi ini melaksanakan kegiatan belajar mengajar dari hari Senin – Jumat, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler setiap hari sabtu. Sejak tahun 2005/2006 telah berdirinya SMP Negeri 34 kota bekasi ini dibawah kepemimpinan kepala sekolah Dra. Hj. Watimah, M.M.Pd pada tahun 2005, SMP Negeri 9 kota bekasi mendirikan kelas pembelajaran jarak jauh (KJ) dikawasan jatimekar, kec. Jatiasih, kota bekasi. SMP Negeri 34 Kota bekasi ini memiliki tiga tingkat pendidikan yaitu kelas VII dengan jumlah 365 siswa/i, kelas VIII dengan jumlah siswa 370 siswa/i dan kelas IX dengan jumlah siswa 356 siswa/i. SMP N 34 Kota Bekasi memiliki cukup banyak kegiatan kesiswaan, seperti OSIS, Rohis, Pramuka, Paskibra, dan PMR. Kegiatan siswa lain yaitu olahraga. Ekstrakurikuler yang terdapat disekolah ini, yaitu rohani islam (Rohis), paskibra, pramuka, tari, PMR (palang merah remaja), paduan suara, seni musik, bulutangkis, futsal dan bola basket. Di sekolah ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, antara lain 18 ruangan kelas, ruang kepala sekolah, ruang staf dan kantor administrasi, ruang konseling, toilet khusus *gender* dan laboratuorium.

### Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini merupakan siswa dan siswa kelas VIII A-I di SMP Negeri 34 Kota Bekasi. jumlah responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini adalah 79 responden.

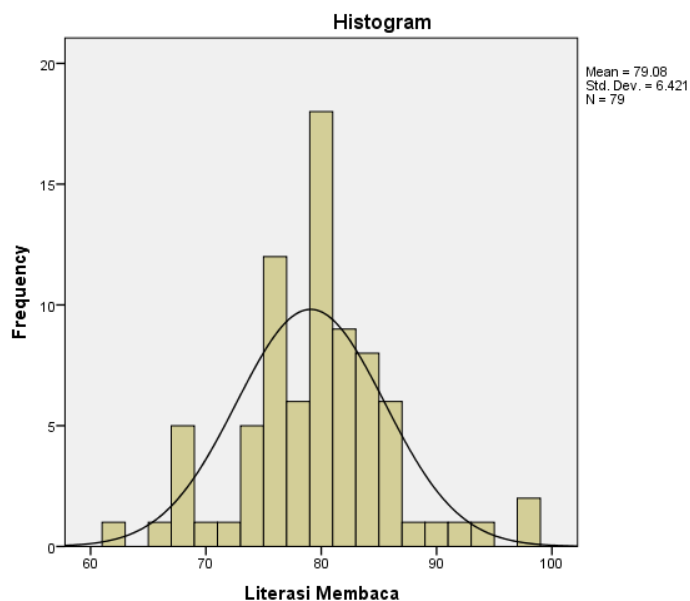
#### 2. Analisis Deskriptif Variabel

##### a) Variabel Literasi Membaca (X)

**Tabel 1. Hasil Data Distribusi Literasi Membaca (X)**

Statistics		
Literasi Membaca		
N	Valid	79
	Missing	0
Mean		79.08
Median		79.00
Mode		79 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.421
Variance		41.225
Range		35
Minimum		62
Maximum		97
Sum		6247
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan data tersebut dapat diperoleh nilai rata-rata (Mean) dalam distribusi frekuensi 79,08. Nilai terkecil (Minimum) pada distribusi frekuensi yaitu 62. Nilai terbesar (Maximum) yaitu sebesar 97 pada distribusi frekuensi. Sedangkan, rentang skor (Range) sebesar 35.



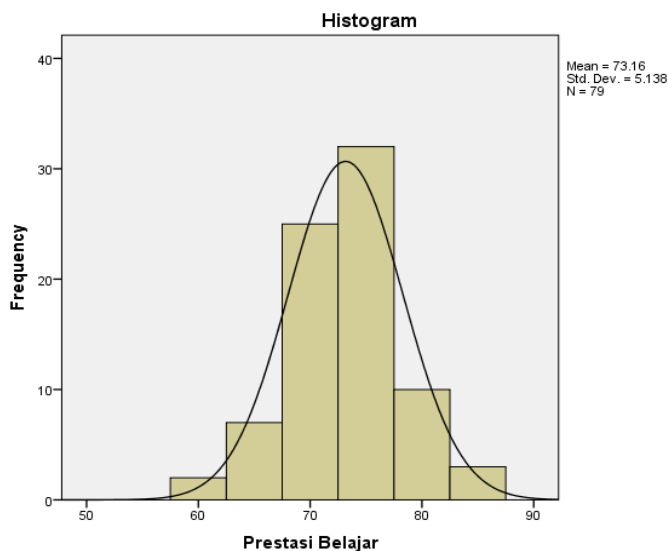
**Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Literasi Membaca**

b) Variabel Prestasi Belajar (Y)

**Tabel 2. Hasil Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)**

Statistics		
Prestasi Belajar		
N	Valid	79
	Missing	0
Mean		73.16
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		5.138
Variance		26.396
Range		25
Minimum		60
Maximum		85
Sum		5780

Berdasarkan data tersebut, dapat diperoleh nilai rata-rata (Mean) dalam distribusi frekuensi sebesar 73,16. Nilai terkecil (Minimum) yaitu 60. Nilai terbesar (Maximum) yaitu sebesar 85 pada distribusi frekuensi. Sedangkan, rentang skor (Range) 25.



**Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar (Y)**

### 3. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,367 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
- Uji Linearitas menghasilkan nilai signifikan diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah  $0,813 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Literasi Membaca (X) dengan variabel Prestasi Belajar (Y).

### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.900	6.728		7.417	.000
	Literasi Membaca	.294	.085	.368	3.469	.001

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan table hasil uji regresi linier sederhana diatas maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut, yaitu:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 49,900 + 0,294X$$

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini Literasi Membaca berpengaruh positif signifikansi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan persamaan regresi yang dihasilkan yaitu  $Y = 49,900 + 0,294X$ .

### 5. Uji Hipotesis

#### Uji t (Parsial)

Hasil uji t menunjukkan yang berarti nilai t hitung  $>$  t tabel ( $3,469 > 1,995$ ) dan nilai signifikansi diperoleh  $0,001 < 0,05$  maka keputusan penelitian ini  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Literasi Membaca berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### 6. Koefisien Determinasi

Berdasarkan pada table diatas hasil uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) diketahui bahwasannya nilai r Square sebesar 0,135 atau setara dengan 13,5%. Nilai 0,135 tersebut dapat daitikan variabel bebas (x) literasi membaca mempengaruhi variabel terikat (y) prestasi belajar sebesar 13,5%, sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini seperti memanfaatkan fasilitas sekolah, dukungan dari guru dan kurangnya keterlibatan orang tua.

## Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Membaca terhadap Prestasi Belajar siswa kelas VIII mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP Negeri 34 Kota Bekasi. Hasil observasi peneliti tentang program literasi membaca menunjukkan bahwa peserta didik sangat aktif dan bersemangat dalam pembelajaran serta sangat tertarik pada kegiatan yang berkaitan dengan literasi. Ini didasarkan pada hasil angket yang dibagikan kepada siswa SMP Negeri 34 Kota Bekasi, dimana sebagian besar responden menerima skor 3 atau 4, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki pemahaman yang kuat tentang program literasi membaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program literasi berkembang disekolah tersebut.

Menurut Rosyid,dkk (2019) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil pencapaian siswa dalam jangka waktu tertentu untuk memperoleh hasil akhir. Prestasi belajar juga merupakan kegiatan yang dialami siswa sebagai hasil dari mengikuti pembelajaran dalam waktu tertentu. Dalam penelitian (Hendrika & Zainuddin, 2020) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi membaca dan prestasi belajar siswa. Variabel program literasi yang digunakan adalah frekuensi siswa dalam menjalankan program 15 menit membaca buku nonpelajaran, sedangkan prestasi belajar siswa dilihat dari nilai raportnya.

Dari penyajian dan hasil analisa data diatas dalam penelitian ini diketahui bahwa dari 5 indikator terdapat 25 pernyataan kuesioner, terdapat 22 pernyataan valid dan 3 pernyataan tidak valid berdasarkan kesepakatan penulis dan dosen pembimbing maka 3 pernyataan tidak valid dihilangkan atau dihapus. Dari semua pernyataan tersebut dinyatakan reliabel. Pada variabel literasi membaca (X) terdapat lima indikator untuk tingkat capaian responden, indikator pertama yaitu teks yang digunakan dari segi format menunjukkan hasil tertinggi tingkat capaian responden

sebesar 96,46% dengan kategori sangat baik, dan hasil terendah capaian responden sebesar 80,76% tergolong dalam kategori baik. Indikator ke-2 yaitu frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan tingkat capaian responden sebesar 74,94% dengan kategori baik, dan hasil terendah 64,81% dengan kategori cukup baik. Indikator ke-3 jumlah kegiatan sekolah yang berkaitan dengan literasi membaca tingkat capaian responden dengan hasil tertinggi yaitu sebesar 70,63% dengan kategori baik dan hasil terendah yaitu sebesar 62,78% dengan kategori cukup baik. Indikator ke-4 yaitu terdapat komunitas membaca di sekolah dengan hasil capaian responden tertinggi yaitu sebesar 69,111% dengan kategori baik dan hasil terendah yaitu sebesar 65,05% dengan kategori cukup baik. Sedangkan, untuk indikator ke-5 (terakhir) yaitu aspek pemahaman dan mengambil informasi dari teks dengan hasil capaian responden tertinggi 75,44% dengan kategori baik dan hasil capaian responden terendah sebesar 69,87% dengan kategori baik.

Hasil Distribusi Frekuensi pada variabel Literasi Membaca (X) diperoleh nilai rata-rata (mean) pada distribusi frekuensi 79,08, nilai terkecil (Minimum) pada distribusi frekuensi yaitu 62, nilai terbesar (Maximum) yaitu sebesar 97 pada distribusi frekuensi, dan rentang skor (Range) sebesar 35. Sedangkan, hasil distribusi frekuensi pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat diperoleh nilai rata-rata (Mean) dalam distribusi frekuensi sebesar 73,16, nilai terkecil (Minimum) yaitu 60, nilai terbesar (Maximum) yaitu sebesar 85 pada distribusi frekuensi, dan rentang skor (Range) 25.

Berdasarkan uji normalitas dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,367. Maka data tersebut dikatakan normal karena  $0,367 > 0,05$ . Sedangkan, hasil uji linearitas diperoleh dari nilai *deviation from linearity sig.* adalah  $0,813 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (x) Literasi Membaca dengan (y) Prestasi Belajar.

Berdasarkan uji regresi linear sederhana nilai constant sebesar 49,900 dan angka koefisien regresi sebesar 0,294 yang mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat literasi membaca maka prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,294. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa literasi membaca berpengaruh positif terhadap prestasi belajar sehingga persamaan regresinya adalah  $\text{Prestasi Belajar} = 49,900 + 0,294 \text{ Literasi Membaca}$ .

Hasil uji t diperoleh *t* hitung 3,469 (bersifat positif) dan nilai *t* tabel sebesar 1,995. Berdasarkan nilai *t* tabel sebesar 1,995 yang berarti nilai *t* hitung  $>$  *t* tabel ( $3,469 > 1,995$ ) dan nilai signifikansi diperoleh  $0,001 < 0,05$  maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, bahwa Literasi Membaca berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi maka diperoleh *r square* sebesar 0,135 (13,5%) hal tersebut memiliki arti bahwa variabel Literasi membaca mempengaruhi 13,5% sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain. Sejalan dengan penelitian terdahulu dari (Amri & Rochmah, 2021) menyatakan hasil penelitian 5,4% antara kemampuan literasi membaca dengan prestasi belajar. Suwandi (2019:4) menyatakan bahwa literasi dapat dimaknai sebagai kemampuan membaca dan menulis dengan menggunakan sistem bahasa tulis.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ditemukan bahwa pengaruh program literasi terhadap prestasi belajar siswa memiliki koefisien determinasi sebesar 0,135. Dengan menggunakan statistik SPSS versi 20. Analisis taraf signifikansi atau linearitas sig. adalah  $0,813 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel (x) literasi membaca dengan (y) prestasi belajar. Dengan demikian nilai *t* table sebesar 1,995 sehingga dapat dikatakan bahwa *t* hitung  $3,469 >$  *t* table 1,995 sehingga data penelitian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Dengan kata lain dapat terdapat pengaruh variabel X (Literasi Membaca) terhadap variabel Y (Prestasi Belajar Siswa). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara Literasi Membaca dan Prestasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 34 Kota Bekasi. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pelaksanaan program literasi yang lebih tinggi terkait dengan prestasi belajar siswa, sedangkan tingkat pelaksanaan program yang lebih rendah terkait dengan prestasi belajar siswa.

### Saran

Oleh karena itu, dari implikasi yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran untuk evaluasi kedepannya yang lebih baik dan bermanfaat bagi sekolah dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

- Untuk menumbuhkan minat baca siswa dengan baik, dari pihak keluarga dan pihak guru harus membiasakan terlebih dahulu budaya membaca sejak dini.
- Bagi siswa diharapkan lebih giat lagi dalam membaca dan membiasakan diri untuk membaca. Karena, siswa yang lebih gemar dalam membaca akan tampak lebih berbeda dengan siswa yang kurang minat dalam membaca.

- c. Menambah kegiatan terkait program literasi untuk menciptakan lingkungan belajar sastra di SMP Negeri 34 Kota Bekasi, Pastikan kegiatan literasi dilakukan secara menarik dan bermanfaat disekolah untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca.
- d. Untuk meningkatkan efektivitas program literasi, peneliti harus secara konsisten melakukan evaluasi dan pengembangan. Rekomendasi penelitian tentang pengaruh literasi membaca terhadap prestasi belajar siswa, yaitu meningkatkan kualitas kegiatan literasi dengan pastikan kegiatan literasi dilakukan secara menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Amri, S., & Rochmah, E. (2021). Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 13(1), 52–58. <https://doi.org/10.17509/eh.v13i1.25916>
- Aqillamaba, K., & Puspaningtyas, N. D. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 3(2), 54–61.
- Azarah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se- Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531–538. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5209565>
- Dede, D., Amir, M., & Arifin, M. T. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN Satu Atap Paga Kecamatan Tanawawo. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(4), 10–17.
- Erika, E., Yunior, K., Devita, F., Tamara, I., & Herryanto, C. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan dalam PT. Sabas Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 905–914. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.465>
- Hendrika, R. I., & Zainuddin, H. (2020). Pengaruh Program Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III SDN 244 Inpres Bera Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal KIP*, IX(3), 33. <http://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/jkip/article/view/1161>
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.950>
- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan Virtual Class dengan Google Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27–33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>
- Saputri, A. D., Handayani, S., & DP, M. K. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja dan Pemberian Insentif terhadap Kinerja Karyawan PT Putra Karisma Palembang. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(1), 25–42. <https://doi.org/10.47747/jnmpsdm.v2i1.211>
- Silaban, S. E., Elisabeth, E., & Sagala, R. (2019). Pengaruh Promosi, Harga Dan Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada Kentucky Fried Chicken (Kfc) Simpang Mataram Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(2), 209–228. <https://doi.org/10.54367/jrak.v5i2.534>
- Susanto, Y., & Realize, R. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Minat Beli Konsumen pada PT Ndexindo Mandiri Indonesia. *ECo-Buss*, 5(2), 508–518. <https://doi.org/10.32877/eb.v5i2.459>
- Wijaya, I. B. P. A. A., Juniawan, I. N., Negara, I. B. K. D. S., & Budyanto, D. H. (2022). *e-ISSN 2746-850X Journal of Informatics Engineering and Technology* (. 03(2), 10–17.